

Terbukti Lakukan Pelanggaran, Abdul Faris Umlati Batal Jadi Cagub Papua Barat Daya

Category: Hukum

written by Redaksi | 05/11/2024



ORINEWS.id – Abdul Faris Umlati (AFU) batal menjadi calon gubernur (cagub) Papua Barat Daya 2024.

Pembatalan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan [KPU](#) Papua Barat Daya Nomor 105 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Keputusan [KPU](#) Nomor 78 Tahun 2024 tentang Penetapan Pasangan Pilgub 2024.

Keputusan [Komisi Pemilihan Umum](#) (KPU) Papua Barat Daya tersebut mulai berlaku pada 4 November 2024.

KPU Papua Barat Daya resmi membatalkan pencalonan AFU itu karena dia terbukti melakukan pelanggaran administrasi pemilihan 2024.

Hal tersebut berdasarkan surat rekomendasi Bawaslu Papua Barat

Daya Nomor 554/PM.01.01/K.PBD/10/2024.

Dengan demikian, KPU Papua Barat Daya melakukan telaah hukum dan membatalkan Abdul Faris Umlati sebagai Cagub Papua Barat Daya nomor urut satu.

Abdul Faris Umlati diketahui berpasangan dengan Petrus Kasihiw sebagai Cagub-Cawagub Papua Barat Daya 2024.

Sejauh ini, AFU dan pasangannya itu telah mengikuti berbagai tahapan pilkada hingga ikut [Debat](#) publik dua kali.

Lantas, seperti apakah profil dari Abdul Faris Umlati tersebut?

Profil Abdul Faris Umlati

Abdul Faris Umlati merupakan Bupati Raja Ampat yang menjabat selama dua periode, yakni pada 2016-2021 dan 2021-2024.

Pria kelahiran 12 Februari 1973 itu juga pernah menjabat sebagai Wakil Ketua DPRD Kabupaten Raja Ampat selama dua periode, pada 2009-2014 dan 2014-2015.

Saat ini, Abdul Faris Umlati diketahui sudah berkeluarga dengan Fauji Helga Br. Tampubolon sebagai istrinya.

Mereka dikaruniai enam orang anak.

Abdul Faris Umlati diketahui memiliki garis keturunan darah yang berasal dari sang ayah bernama H. Abbas Umlati yang berasal dari suku Ma'ya di Kampung Waigama, Pulau Misool.

Ia juga merupakan keturunan marga Umkabu (Raja Misool), dan juga seorang Sangaji dengan hak ulayat di Pulau Fatul dan Pulau Wamos Lalel bersama Pemangku Adat Mat Day.

Sedangkan ibunya bernama Nafisa Tamima Sanoy yang berasal dari Kampung Andey. Ia merupakan anggota marga besar Sonoy/Sanoy suku Moi Ma'ya yang merupakan marga dari Andey-Kabare di Distrik Waigeo Utara.

Riwayat Pendidikan

SD Inpres No. 5 Doom (1980-1986)

SMP Negeri 5 Wosi Manokwari (1986-1989)

SMA Negeri 2 Wosi Manokwari (1989-1992)

Sarjana – STIE Yapis Jayapura (1992-1998)

Riwayat Organisasi

Pengurus Senat Mahasiswa STIE Yapis Jayapura (1994-1997)

Anggota HMI Cabang Jayapura Komisariat Uniyap (1993-1997)

Anggota Gapensi Jayapura (1995-1997)

Anggota HIPMI Provinsi Papua (1997-2002)

Bendahara Umum ICMI Papua Barat (2012-2017)

Ketua HIPMI Kabupaten Raja Ampat (2014-2019)

Riwayat Pekerjaan

Wiraswasta Jasa Konstruksi dan Leveransir, PT. Kalanafat Putra (1999-2009)

Wakil Ketua I DPRD Kabupaten Raja Ampat (2009-2015)

Bupati Raja Ampat (2016-2021)

Bupati Raja Ampat (2021-sekarang)

Perjalanan Karier [Politik](#)

Dikutip dari TribunSorong.com, pada periode 2009-2015, Abdul Faris Umlati terpilih sebagai Anggota dan Wakil Ketua DPRD Kabupaten Raja Ampat.

Kemudian, pada periode 2016-2021, Abdul Faris Umlati terpilih sebagai Bupati Raja Ampat.

Pada Pilkada Kabupaten Raja Ampat 2020, Abdul Faris Umlati juga mencalonkan diri sebagai Calon Bupati Raja Ampat untuk periode 2021-2024.

Dia maju bersama dengan Calon Wakil Bupati bernama Orideko I. Burdam, S.IP., M.M., M.Ec., Dev.

Kemudian, pada Pilkada 2020, pasangan Abdul Faris Umlati dan Orideko I. Burdam diusung oleh [Demokrat](#), PAN, Golkar, [NasDem](#), [PKS](#), Gerindra.

Selain itu, ada juga enam partai pendukungnya, yakni partai [PKB](#), [PDIP](#), PSI, Garuda, dan PKPI.

Pasangan tersebut maju sebagai calon tunggal (dengan nomor urut KANAN) dan melawan kotak kosong.

Pasangan Abdul Faris Umlati dan Orideko I. Burdam pun unggul real count KPU di Pilkada Kabupaten Raja Ampat 2020 dengan prosentase 66,6 persen (22.671 suara) per versi 14 Desember 2020 pukul 08:33:09.

Sumber: *tribunnews*